

## ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Gita Puspita<sup>1</sup>

[gitapuspita555@gmail.com](mailto:gitapuspita555@gmail.com)

Maya Arisandy<sup>2</sup>

[mrs.maya.unival@gmail.com](mailto:mrs.maya.unival@gmail.com)

Aan Nuraeni<sup>3</sup>

[nuraeniaan824@gmail.com](mailto:nuraeniaan824@gmail.com)

Universitas Al- Khairiyah<sup>1-3</sup>

### ABSTRACT

*Companies in the transportation and logistics sub-sector listed on the IDX will be the focus of this research. The outbreak of Covid-19 in Indonesia has had an impact on activities taking place in the capital market. The researcher will cite the following problem formulation whether there was a change in stock prices before and during Covid-19 in Indonesia in the transportation and logistics subsector companies listed on the IDX. The purpose of this study is to understand the differences in stock prices for the Indonesian transportation and logistics sector before and during Covid-19. The method used in this research is a type of quantitative research with comparative methods. The sample used in this study consisted of 31 companies, taken using purposive sampling. Data was processed using the Paired sample t test. The results of this discussion show that there were significant differences in stock prices before and during the Covid-19 pandemic in transportation and logistics subsector companies, so that the HO hypothesis was rejected and HI was accepted. -19 in Indonesia the stock price was recorded higher than before the Covid-19 pandemic was announced in Indonesia on May 2 2020.*

**Keywords:** Stock Price, covid-19 pandemic, transportation and logistics.

### ABSTRAK

Perusahaan di subsektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI akan menjadi fokus penelitian ini. Covid-19 yang merebak di Indonesia berdampak pada aktivitas yang berlangsung di pasar modal. peneliti akan mengutip rumusan masalah berikut apakah terjadi perubahan harga saham sebelum serta saat covid- 19 di Indonesia di perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang tercatat di BEI. Tujuan penelitian ini guna memahami perbedaan harga saham sektor transportasi dan logistik Indonesia sebelum serta saat covid-19. Metode yang dipakai di penelitian ini ialah jenis Penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan, diambil menggunakan purposive sampling. Data diolah menggunakan uji Paired sampel t test. Hasil pembahasan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik, sehingga hipotesis HO ditolak dan HI diterima perbedaan harga saham menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kenaikan harga saham, dimana saat diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia harga saham dicatat lebih tinggi jika dibandingkan sebelum pandemi covid-19 diumumkan di Indonesia pada tanggal 02 Mei 2020.

**Kata Kunci :** Harga Saham, Pandemi Covid-19, Transportasi Dan Logistik.

## PENDAHULUAN

Pasar modal lokasi bertemunya perusahaan serta lembaga lainnya misal perusahaan yang memerlukan dana masyarakat bagi *ekspansi* usahanya, tambahan modal kerja, serta lainnya, dan masyarakat yang hendak melakukan investasi dananya. Pasar modal yang dimiliki pemerintah Indonesia ialah BEI yang berkembang dengan pesat. Para investor serta pelaku pasar modal yang berkenaan dengan transaksi jual beli surat berharga mempunyai potensi *profit* yang sangat menjanjikan. Diantara instrument investasi paling dikenal di pasar modal ialah saham. Saham bisa di definisikan menjadi bukti kepemilikan modal seseorang atau lembaga di perusahaan *go public* yang sudah tercatat di BEI. Dalam melakukan penanaman modal berupa saham pada perusahaan sekuritas, investor harus memperhitungkan *fluktuasi* harga saham. Harga saham adalah *refleksi* nilai dari harapan investor yang sudah ditetapkan investor di aspek *profit*, *cash flow*, dan taraf pengembalian dengan kinerja ekonomi makro selaku pengaruhnya, yang mempengaruhi harga saham ialah permintaan atau penawaran antara pembeli atau penjual sehingga harga saham mengalami perubahan sangat dapat terjadi (Suryani,2021).

Walaupun tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan pasar modal, kejadian darurat mempengaruhi psikologi serta perilaku investor selama berinvestasi, yang kemudian memberi pengaruh pada harga saham. Investor seringkali mendasarkan keputusan pada peristiwa darurat yang mengandung informasi, dimana salah satu aspek yang mempengaruhi seberapa besar harga saham naik dan turun. Investor sering menghadapi situasi darurat yang mempunyai kadar informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan, sehingga darurat merupakan sebuah aspek yang menentukan turun naiknya harga saham.

Alasan menganalisis harga saham menurut dikarenakan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan *persepsi* investor terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui harga saham suatu perusahaan karena harga saham dapat menunjukkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan *prospek* perusahaan yang akan datang (Rizal, 2022).

Pandemi virus corona adalah salah satunya. Wabah virus corona yang secara resmi ditetapkan sebagai covid - 19 oleh WHO, saat ini menjadi tantangan yang signifikan bagi negara-negara di dunia untuk mengatasinya. Pandemi yang berawal di kota Wuhan di China sudah menggemparkan dunia karena berbeda dengan virus SARS, MERS, dan Ebola, kita belum pernah melihat serangan wabah virus dengan kecepatan laju dan daya *transmisi* yang begitu cepat seperti virus corona ini. yang menghadapi ancaman beberapa tahun lalu tetapi dengan cepat diatasi (Anggraini, 2021).

Dampak wabah covid - 19 tidak hanya menimbulkan kerugian kesehatan manusia, tetapi kerugian dari sisi ekonomi negara baik dalam negeri atau luar negeri. Setelah diumumkan wabah ini masuk ke Indonesia di tanggal 2 Maret 2020, Pemerintah berusaha dalam mengurangi penyebaran virus ini. Beragam stimulus yang dilaksanakan pemerintah, terlebih Pemerintah mewajibkan semua kelompok masyarakat melakukan jaga jarak, bekerja dari rumah serta KBM dari rumah. Usaha pencegahan dengan *social distancing*, menjadikan seluruh masyarakat wajib berdiam diri dirumah guna menjaga jarak atau kini dijuluki “*Stay at Home*”. Dengan diharuskannya masyarakat melaksanakan *social distancing* serta diam dirumah menjadikan beragam sektor industri lemah hingga bangkrut.

Dengan menyeluruh dari data Kementrian yang di peroleh setidaknya kurang lebih 60% industri terdampak covid –19 sementara kurang lebih sisanya terdampak sedang bahkan justru menerima permintaan yang tinggi (Junaidi et al., 2021).

Salah satu harga saham yang mengalami penurunan adalah subsektor transportasi dan logistik. sejak pemerintah menetapkan PSBB serta menetapkan aturan PPKM, perusahaan subsektor transportasi dan logistik terkena dampaknya yang menyebabkan pendapatan serta laba menurun. Rugi paling besar ini paling dirasakan oleh transportasi dan logistik, disebabkan peraturan pemerintah dengan peraturan pembarantasan bersekala besar dan kapasitas angkutan umum dibatasi 50% yang membuat mobilitas masyarakat berkurang dan menyebabkan pendapatan berkurang bahkan menurun. PT. Garuda Indonesia Tbk di semester 1 2020 melakukan pembukuan rugi sebanyak Rp 10,47 triliun. Kerugian itu sejalan dengan turunnya pendapatan perseroan yang menuliskan pendapatan sebanyak Rp 13,48 triliun, yang turun sebanyak 58,18% dibandingkan periode yang serupa di tahun lalu yang menuliskan pendapatan sebanyak Rp 32,19 triliun. PT. Blue Bird Tbk juga menderita kerugian sebanyak Rp 93,67 miliar di semester 1 2020. Hal tersebut dipicu turunnya pendapatan sebanyak 39,86% dari Rp 1,91 triliun di semester 1 2019 menjadi Rp 1,15 triliun di semester 1 2020. Dampaknya, butuh dilaksanakan riset ilmiah dalam menguji serta memperoleh hasil (Rafsyanjani dan Wuryani, 2021).

Secara umum, sejumlah narasumber di Indonesia antara lain Asosiasi Logistik Indonesia (ALI), pembina Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) di Bandara Soekarno-Hatta, dan Ketua Supply Management Institute (ISM) menyampaikan pendapat mereka mengenai dampak penyebaran covid-19.

Sumber tersebut menjelaskan bahwa keseluruhan permintaan di sektor logistik mengalami penurunan hingga 50% akibat dampak covid-19 pada banyak industri. Industri angkutan truk di China juga terpuruk akibat pembatasan perjalanan yang diberlakukan oleh pemerintah, yang mencegah peti kemas untuk ekspor mencapai dermaga pemuatan dan peti kemas untuk impor terus menumpuk di dermaga dalam perjalanan ke kapal. Rantai pasokan dan logistik juga terpengaruh (Ricardianto et al., 2021).

Kementrian perhubungan terus berupaya mempercepat transportasi untuk rencana operasi, karena cenderung membantu kebangkitan perekonomian Indonesia yang saat ini sedang terpuruk akibat pandemi virus corona. Dinas Perhubungan mengatakan, sesuai arahan Presiden bahwa dalam penanganan pandemi, otoritas publik juga berupaya untuk menghidupkan kembali perekonomian, dengan memberikan berbagai arahan yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan keuangan masyarakat di berbagai daerah.

Kementrian perhubungan mendukung kebijakan tersebut melalui subsidi baik angkutan penumpang maupun angkutan logistik, serta terus mendorong revitalisasi dan pembangunan infrastruktur transportasi untuk meningkatkan konektivitas di berbagai wilayah Indonesia, guna semakin melancarkan pergerakan manusia maupun logistik. Menhub mengungkapkan, di masa pandemi, aktivitas sektor logistik tetap berjalan relatif stabil dan aktivitas belanja daring semakin meningkat. Hal itu tentunya perlu didukung oleh jaringan transportasi yang memadai agar dapat berjalan lebih baik lagi. Menti perhubungan mengajak kepada seluruh pemangku kepentingan di sektor transportasi agar tetap konsisten mewujudkan konektivitas melalui simpul-simpul transportasi dalam rangka mendukung kelancaran angkutan logistik di Indonesia.

Dengan konsistensi membangun konektivitas dan didukung dengan konsistensi penerapan protokol kesehatan yang baik, pemerintah optimis perekonomian nasional akan segera bangkit.

## LANDASAN TEORI

### Pasar Efisien

Teori yang banyak memperoleh perhatian serta teruji *empiris* di hampir setiap pasar modal di dunia adalah pasar efisiensi. Pasar efisien ialah sebuah indikator guna menetapkan mutu pasar modal. Semakin tinggi efisiensinya, memperlihatkan jika mutu pasar modal itu semakin baik (Inrawan et al., (2022:40)). Pasar dinyatakan efisien jika harga sekuritas menggambarkan dengan penuh informasi yang ada (Hartono (2020:789)).

### Saham

Saham bisa diartikan menjadi indikator kepemilikan seseorang atau badan di sebuah perusahaan. menjabarkan harga saham ialah harga yang terjadi di pasar modal dengan harga yang ditetapkan oleh perusahaan pada waktu tertentu. Naik turunnya harga saham digerakkan karena *demand and supply* saham yang ditetapkan oleh pelaku pasar.

### Teori Sinyal

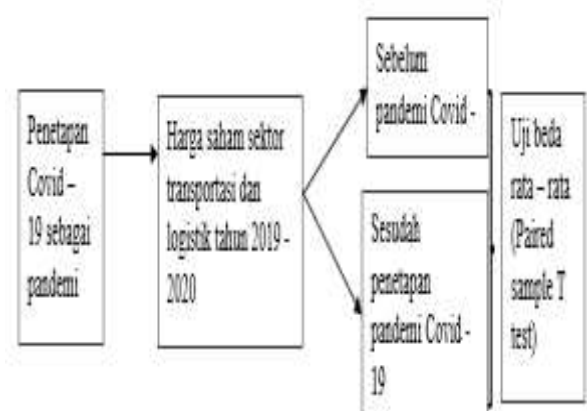
Menjabarkan jika dapat dimaknai sebuah isyarat yang dilaksanakan pihak internal (manajer atau perusahaan) pada pihak eksternal (investor) (Rafsyantjani dan Wuryani, 2021). Ada beragam aspek yang bisa dijadikan sinyal untuk masyarakat ketika mengambil keputusan, misal aspek makro ekonomi, pertumbuhan teknologi, kondisi politik atau issue global misal yang terjadi belakangan ini yaitu penentuan covid-19 yang menjadi pandemi yang mana mengirimkan suatu sinyal negatif pada masyarakat sehingga memicu reaksi pasar yang dianggap dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Harian menurun

drastis. Hal ini disebabkan masyarakat menarik beberapa uang yang diinvestasikan di pasar modal serta dialihkan untuk diinvestasikan ke investasi riil yang dianggap lebih aman (Suryani et al., 2021).

### Teori Komparatif

Teori komparatif adalah melakukan komparasi *eksistensi* satu atau lebih variabel dengan 2 sampel yang tak sama atau dimasa berbeda. Dimana di penelitian ini peneliti membandingkan dua variabel pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2009) dalam (Amelia et al., 2022). Teori Komparatif atau perbandingan adalah penelitian yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain (Hudson, 2007) dalam (Manggindaan dan Nataliawati, 2020).

### Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan harga saham sebelum dan setelah terjadi covid – 19 di Indonesia di perusahaan subsektor transportasi dan logistik

H1 : Ada perbedaan harga saham sebelum dan setelah terjadinya covid – 19 di Indonesia di perusahaan subsektor transportasi dan logistik.



## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai di penelitian ini ialah jenis Penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan filsafat positisme, memiliki tujuan guna menjalankan uji hipotesis yang ditentukan (Sugiyono (2018:16). Penelitian komparatif ialah melakukan komparasi *eksistensi* satu atau lebih variabel dengan 2 sampel yang tak sama atau dimasa berbeda. Dimana di penelitian ini peneliti membandingkan dua variabel pada waktu yang berbeda (Amelia et al., 2022). Harga saham perusahaan subsektor transportasi serta logistik yang tercatat di BEI ketika periode penelitian merupakan data penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. seperti sampel dari studi penelitian.

Jenis data yang dipakai ialah data deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kuantitatif ialah data yang di input dari informasi satuan angka, yang mana data ini berupa angka – angka yaitu berupa beberapa dokumen yang berkenaan dengan objek penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dimana teknik pengumpulan data dari document-dokument yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai untuk menunjang permasalahan penelitian dan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka pengumpulan data yang dilaksanakan dengan literatur, jurnal referensi yang berkenaan dengan penelitian yang sedang di teliti. Untuk menganalisis perbedaan harga saham perusahaan subsektor transportasi dan logistik sebelum dan saat pandemi covid-19 penelitian ini menggunakan *paired sampel t test* yaitu uji beda t sampel berpasangan antara rata-rata harga saham subsektor transportasi dan logistik pada sebelum dan saat pandemi covid-19.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan harga sahamnya pada 30 Desember 2019 dan 30 Desember 2020 pada BEI. Sebagai prasarat sebelum melakukan *paired sampel t test*. Perlu dilakukan uji normalitas dengan dilakukan uji normalitas menggunakan *komosgorov-swirnov tet of normality*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika signifikasinya  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal sebaliknya jika signifikasinya  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam menganalisis data menggunakan alat bantuan *software statistic IBM SPSS* versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji statisti Deskriptif**

|                          | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Sebelum pandemi covid-19 | 31 | 50      | 254     | 127.03 | 65.558         |
| Saat pandemi covid-19    | 31 | 50      | 356     | 150.00 | 96.315         |
| Valid N (listwise)       | 31 |         |         |        |                |

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 23, 2023

Pada tabel 1 diatas menunjukan bahwa periode sebelum pandemi covid-19, harga saham terendah adalah sebesar 50, Sedangkan setelah saat pandemi covid-19 harga saham terendah senilai 50. dengan nilai 254 sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan nilai tertinggi diperoleh oleh PT.Jasa Armada Indonesia Tbk. dengan nilai 356 pada saat terjadinya pandemi covid-19. Standar deviasi variabel harga

saham untuk masing- masing periode sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 adalah sebesar 65.558 dan 96.315.

Hasil perhitungan statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan harga saham setelah terjadinya pandemi covid-19 diumumkan di Indonesia sejak 02 Mei 2020 yaitu sebelum terjadinya covid-19 dengan nilai 127.03 atau 127,03% menjadi 150.00 atau 150,00% saat terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia dan terdapat kenaikan 22.97 atau 22,97%. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap covid-19 di Indonesia pada tanggal 02 Mei 2020. Dari perhitungan rata-rata diatas didapatkan informasi kasus covid-19 di Indonesia pada tanggal 02 Mei 2020 telah mendapatkan respon dari pelaku pasar.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 2**

### Hasil Uji Normalitas

#### One- Sample Komogorov-Swirnov Test

|                                  |                | Sebelum covid-19  | saat covid-19     |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 31                | 31                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 127.03            | 149.81            |
|                                  | Std. Deviation | 65.558            | 96.325            |
|                                  |                |                   |                   |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .135              | .150              |
|                                  | Positive       | .135              | .145              |
|                                  | Negative       | -.120             | -.150             |
| Test Statistic                   |                | .135              | .150              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .159 <sup>c</sup> | .075 <sup>c</sup> |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder diolah oleh SPSS 23, 2023

Dari tabel 2 sumber uji normalitas dengan menggunakan uji *komogorov swirnov* pada tabel 2 yang dilihat bahwa data pada semula variabel penelitian yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan Asymp.Sig.(2-tailed)

sebelum pandemi nilai signififikasinya 0,159 dan pada saat pandemi covid-19 nilai signififikasinya 0,075 yang artinya nilai signififikasinya lebih besar dari 0,05. Karena hasil uji komogrovo swirnov menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal, maka untuk pengujian selanjutnya menggunakan uji beda dua rerata atau *Paired Sampel T Test*.

## PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pencarian harga saham penutup saham pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Hasil pembahasan ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik, sehingga hipotesis HO ditolak dan HI diterima perbedaan harga saham menunjukkan perbedaan yang signifikan pada kenaikan harga saham, dimana saat diumumkannya pandemi covid-19 di Indonesia harga saham dicatat lebih tinggi jika dibandingkan sebelum pandemi covid-19 diumumkan di Indonesia pada tanggal 02 Mei 2020.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwasannya sebelum peristiwa pandemi covid-19 diperoleh rata-rata (*Mean*) 127.03 atau 127,03% harga saham dan saat pandemi covid-19 terjadi peningkatan sebesar 150.00 atau 150,00%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 22.97 atau 22,97%. Hal ini menunjukkan reaksi pasar yang bereaksi positif terhadap di umumkannya pandemi covid-19 pada tanggal 2 Mei 2020. Terdapat kenaikan harga saham pada saat sebelum dan saat pandemi covid-19.

### 3. Pengujian hipotesis dengan uji *paired sampel t test*

Tabel 3  
Hasil Uji Beda Dua Rerata atau *Paired Samples T Test*

|        |                                                         | Paired Differences |                |                 |                                           |        | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------------------------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|--------|----|-----------------|
|        |                                                         | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        |        |    |                 |
|        |                                                         |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |        |    |                 |
| Pair 1 | <u>Sebelum pandemi covid-19 - Saat pandemi covid-19</u> | -22.968            | 58.291         | 10.469          | -44.349                                   | -1.586 | -2.194 | 30 | .036            |

Sumber : Data sekunder, diolah oleh SPSS 23, 2023

Pada tabel 3 diatas hasil uji diatas diperoleh nilai signifikan harga saham 0,036 lebih kecil dari 0,05 menunjukan ada perbedaan antara harga saham sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik. Maka hipotesisnya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### PEMBAHASAN

Peristiwa tersebut menunjukan bahwa pada saat pandemi covid-19 pemerintah menerapkan sosial *distancing*, *stay at home*, PSBB dan PPKM yang menyebabkan seluruh masyarakat dilarang keluar rumah dan berkurangnya mobilitas, dan pada saat pandemi covid-19 masyarakat banyak menggunakan jasa transportasi dan logistik untuk kegiatan usahanya ditengah pandemi covid-19. Menyebabkan pendapatan perusahaan subsektor transportasi dan logistik membaik pendapatan yang membaik akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor transportasi dan logistik maka sebab itu terjadinya peningkatan harga saham pada masa pandemi covid-19.

### PENUTUP

#### Simpulan

Uji hipotesis menggunakan *Paired sampel t test*, dimana harga saham dikatakan terdapat perbedaan harga saham yang signifikan apabila nilai  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$  apabila nilai  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka dikatakan tidak terdapat perbedaan harga saham yang signifikan. Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikan melalui uji *Paired sampel t test* yaitu 0,036 dimana nilai lebih kecil dari pada 0,05 maka menunjukan terdapat perbedaan harga saham yang signifikan terhadap sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 di Indonesia. Dimana diperoleh nilai *mean* (rata-rata) harga saham sebelum pandemi covid-19 127.03 atau 127,03 menjadi 150.00 atau 150,00 saat terjadinya covid-19 di Indonesia terdapat kenaikan 22,97 atau 22,97%. Hasil yang diperoleh menunjukan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan saat pandemi covid-19. Data tersebut menjelaskan perbedaan yang signifikan dan kenaikan harga saham pada saat pandemi covid-19 dibandingkan harga saham pada sebelum adanya pandemi covid-19.

#### Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran pada penelitian-penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi perusahaan diharapkan mampu menentukan alternatif ditengah pandemi covid-19 atau kedepannya saat terjadi pandemi yang serupa aktivitas perusahaan terus berjalan dan kinerja perusahaan membaik. Bagi para pelaku pasar modal harus cerdas dalam menganalisis perusahaan yang akan menjadi tempat investasi pada masa pandemi covid-19 dan siap menghadapi resiko dalam memilih perusahaan yang akan menjadi tempat menanamkan modalnya dalam bentuk saham.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Dirvi Surya, Ubay Dillah, And Sutardiji, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan', *Akuntansi Dan Manajemen*, 17 (2020)
- Adnyana, Made, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Ed. By Melati, 2020th Edn (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2020)
- Alfira, Nisa, Muhamad Iqbal Fasa, And Suharto, 'Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Dan Nilai Tukar Rupiah', 3 No 2 (20 (2021) <<https://doi.org/10.47467>>
- Amelia, Hanny Tri Annur, Anggita Langgeng Wijaya, And Anny Widiasmara, 'Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19', 2022, 15 <[https://doi.org/2686 - 1771](https://doi.org/2686-1771)>
- Anggraini, Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham', *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 2021, 1-13 <<https://doi.org/10.52909/jbemk.v1i1.22>>
- Dewi, Catur Kumala, And Rina Msithoh, 'Jkse And Tranding Activities Before After Covid-19 Outbreak', *Accounting And Business Management*, 4.No 1 Jun (2020) <<https://doi.org/2580-313>>
- Fadila Suryani, Unggul Purwohedhi, And Mardi, 'Analisis Perbandingan Indeks Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Penetapan Covid-19 Sebagai Pandemi', *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2.3 (2021), 751-66 <<https://doi.org/10.21009/japa.0203.15>>
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Ed. By Apriya Heri, Cetakan X (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018, 2021)
- Gunarso, Pujo, Jason Nathaniel, And Ani Rustani Dewi, 'Dampak Pengumuman Covid-19 Terhadap Harga Dan Volume Saham Pada Industri Farmasi Di Indonesia', *Management And Business Review*, 5(2)2021 (2021) <<https://doi.org/325-335>>
- Hadi, Nor, 'Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (Aksi 212) Terhadap Abnormal Return Dan Tranding Volume Activity', *Jurnal Istiqlal*, 7, No.1(202.Dampak Peristiwa Aksi Bela Islam (2020) <<https://doi.org/2621>>
- Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, Yusrizal Akma, And Jamaluddin Iddris, *Analisis Jalur Dan*



- Aplikasi Spss Versi 25, Edisi Pert  
(Bireuen, 2019)
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari  
Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria  
Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri  
Fardani, And Others, Metodologi  
Penelitian, Ed. By Husnu Abadi  
(Mataram: Jl.Wonosari, 2020).
- Hartono, Jogiyanto, Portofolio Dan Analisis  
Investasi : Pendekatan Modul, Ed. By  
Binudi Seno Aji, Edisi 2 (Jogjakarta:  
Andy Jogjakarta ( Anggota Ikapi ),  
2020).
- Hartono, Jogiyanto, Teori Portofolio Dan  
Analisis Investasi, Edisi 11  
(Yogyakarta: Bpfe, 2017).
- Hikmawati, Fenti, Metodologi Penelitian,  
Ed. By Kharisma Offser Putra, Edisi 1  
Ce (Depok: Pt.Rajagrafindo Persada,  
Depok, 2020).
- Inrawan, Ady, Sri Hastutik, Berra Tonnis,  
Hari Nugroho, Ester Manik, Susi  
Indriani, And Others, Portofolio Dan  
Investasi, Ed. By Ridwan Taufik, Edisi  
Pert (Widina Bhakti Persada Bandung  
(Grup Cv. Widina Media Utama),  
2022)
- Istani, Lulu Nurul, 'Pengaruh Harga Saham  
Tranding Volume Activity Dan Risiko  
Saham Terhadap Bid-Ask Spread', 5  
Nomer 3 (2020).
- Joanne V. Mangindaan, And Hendrik  
Manossoh, 'Analisis Perbandingan  
Harga Saham Pt Garuda Indonesia  
Persero (Tbk.) Sebelum Dan Sesudah  
Pandemi Covid-19', *Jurnal  
Administrasi Bisnis (Jab)*, 10.2 (2020).
- Junaidi, Listya Devi, Lukman Hakim  
Siregar, And Malesa Anan, 'Dampak  
Covid-19 Terhadap Fluktuasi Harga  
Saham Dan Volume Transaksi Saham  
Pada Perusahaan Subsektor  
Telekomunikasi Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia', *Ekonomis:  
Journal Of Economics And Business*,  
5.1 (2021), 73  
<<https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V5i1.194>>
- Lailiyah, Elliv Hidayatul, Atfiyana Dewi,  
And Rita Nataliawati, 'Stock Price  
Dan Covid - 19: Sebuah Perbandingan  
Pada Sektor Perbankan Indonesia',  
*Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen  
Bisnis*, 9 (2021)  
<<https://doi.org/2548-9836>>
- Mentri Perhubungan Republik Indonesia,  
'Pengendalian Transportasi Dalam  
Rangka Pencegahan Penyebaran  
Corona Virus Disease 2019 (Covid-  
19)', [Http://jdih.depuk.go.id](http://jdih.depuk.go.id), 2020  
<<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135886/Permenhub-No-18-Tahun-2020>> [Accessed 8 February  
2023]
- Noviana, Nurrul Shafa, 'Pengaruh

- Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan Yang Masuk Pada Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017)’, *Jurnal Ekonomi*, 2017.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, And M Budiantara, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Ed. By Gramasurya, Cetakan Ke (Yogyakarta: Sibuku Media, 2018).
- Piñeiro-Chousa, Juan, M. Ángeles López-Cabarcos, Ada M. Pérez-Pico, And Jérôme Caby, ‘The Influence Of Twitch And Sustainability On The Stock Returns Of Video Game Companies: Before And After Covid-19’, *Journal Of Business Research*, 157 (2023)  
<<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113620>>
- Rafsyjanjani, Rahmanda, And Eni Wuryani, ‘Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Covid-19’, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 1.1 (2021).
- Ricardianto, Prasadja, Sarinah Sihombing, Abudullah Ade Suryobuwono, Sita Aniisah Solihah, And Eulis Saribanon, ‘Covid-19: Implikasi Transportasi Darat Dan Logistik Di Indonesia’, *Manajemen Transportasi Dan Logistik*, 08.No.02,J (2021)  
<[https://doi.org/2442-3149](https://doi.org/10.2442/3149)>
- Rizal, Izzati, ‘Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index’, *Journal Of Applied Management Research (Jamr)*, 2. No1 (20 (2022)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Ed. By Sutopo, Edisi Ke S (Yogyakarta: Alfabeta,Cv, 2018)
- Wenno, Meiske, ‘Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri.Tbk)’, *Jurnal Sosoq*, 8.2 (2020).
- Website : [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)